

Audit Sistem Learning Management Sistem dalam Mendukung Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Try Alfitrah Salam^{1*} & Muhammad Djamil M. Nur²

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Try Alfitrah Salam, E-mail: tryalfitrahslam@gmail.com

INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 5 ISSN: 2962-7257	Dengan perkembangan teknologi digital, sistem pengelolaan pembelajaran (LMS) menjadi lebih populer dalam proses pembelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). LMS berfungsi sebagai platform yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain saat belajar, memberikan tugas, dan melakukan evaluasi secara daring. Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari pemanfaatan LMS untuk mendukung pembelajaran PAI berbasis digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LMS dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, memperluas akses ke bahan pembelajaran, dan mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, integrasi LMS dalam pembelajaran PAI dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
KATA KUNCI	
Learning Management Sistem, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital	

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran berbasis teknologi, telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi di era digital. Untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan aksesibilitas pembelajaran, lembaga pendidikan harus mengintegrasikan sistem digital. Learning Management System (LMS) adalah platform digital yang digunakan untuk mengelola, mendistribusikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara daring. LMS memiliki banyak fitur, seperti materi digital, forum diskusi, dan evaluasi pembelajaran, yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa lebih terstruktur. (Amelia & Suranto, 2024).

Penggunaan platform pendidikan berbasis komputer (LMS) sangat penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena memungkinkan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran melalui penyediaan materi, penugasan, diskusi, dan evaluasi yang dilakukan secara online. Implementasi LMS dalam PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan akses terhadap sumber belajar yang lebih baik. (Niam, 2025).

Meskipun penggunaan LMS memiliki banyak keuntungan untuk proses pembelajaran digital, pengelolaan sistem memerlukan evaluasi dan pengawasan secara teratur untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik. Audit sistem informasi adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan. Audit sistem informasi bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas, keamanan, dan kualitas pengelolaan sistem yang digunakan oleh suatu organisasi. Lembaga pendidikan dapat mengetahui apakah LMS yang digunakan mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien. (Firdaus & Suyatna, 2025).

¹ **Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Untuk memastikan bahwa sistem informasi LMS memiliki tingkat keamanan, keandalan, dan kualitas layanan yang memadai, audit dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai kerangka kerja, seperti COBIT, yang digunakan untuk menilai tingkat kematangan sistem, pengelolaan infrastruktur, dan keamanan data pada sistem pembelajaran digital. Hasil audit dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan sistem yang digunakan, serta informasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. (Noor & Jaya, 2024).

2. Pembahasan

2.1 Learning Management Sistem (LMS)

Sistem manajemen pembelajaran (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran digital. LMS memiliki banyak fitur, seperti sistem penilaian, forum diskusi, penugasan, kuis, dan penyimpanan materi pembelajaran. Semua fitur ini memungkinkan siswa belajar secara terorganisir dan terstruktur. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan LMS dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting. Ini karena LMS dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis digital. Mereka juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. (Dhawan, 2020).

Selain berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, LMS juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. LMS memiliki fitur yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi online, mengumpulkan tugas secara digital, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara otomatis. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan LMS dalam proses pembelajaran membuatnya lebih mudah bagi pendidik untuk memantau perkembangan belajar siswa mereka dan memberikan umpan balik cepat. Selain itu, LMS dapat memperluas akses peserta didik ke sumber belajar dan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri menggunakan teknologi pendidikan. (Turnbull, Chugh, & Luck, 2021).

LMS adalah komponen penting dari perkembangan pendidikan modern dan memainkan peran penting dalam penerapan model pembelajaran berbasis teknologi seperti blended learning, e-learning, maupun pembelajaran jarak jauh. LMS juga membantu institusi pendidikan mengelola data pembelajaran, memantau aktivitas pengguna, dan meningkatkan kualifikasi siswa. Akibatnya, LMS dianggap sebagai salah satu inovasi penting yang membantu transformasi pendidikan menuju sistem pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan era digital. (Almaiah, Al-Khasawneh, & Althunibat, 2020).

2.2 Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama (PAI) memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa agar menjadi orang yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam pendidikan formal. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus dirancang secara sistematis sehingga memungkinkan integrasi komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. (Hidayat & Abdillah, 2021).

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Untuk membuat materi PAI lebih menarik dan relevan bagi peserta didik, pendidik harus menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan teknologi digital, seperti platform pembelajaran berbasis internet dan media pembelajaran daring. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual, peserta didik diharapkan dapat memahami nilai-nilai Islam secara lebih baik. (Sutrisno, 2022).

Pendidikan agama Islam juga membantu menyeimbangkan perkembangan intelektual dan spiritual siswa. PAI tidak hanya mengajarkan agama tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial yang menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat. Diharapkan bahwa peserta didik akan belajar menjadi orang yang toleran, jujur, dan peduli terhadap sesama. (Rahman, 2023).

2.3 Learning Management System (LMS)

Learning Manajemen Sistem (LMS) adalah sebuah teknologi pendidikan yang mengatur proses belajar secara digital di platform internet. Dirancang untuk membantu guru, LMS memudahkan dalam mengembangkan materi pembelajaran, mengorganisir aktivitas belajar, memberikan tugas, dan mengevaluasi prestasi siswa secara keseluruhan. Dengan menggunakan LMS, aktivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang teratur dan semua kegiatan tercatat dalam satu sistem. Selain itu, LMS memberi kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi pelajaran secara lebih fleksibel, sehingga belajar bisa dilakukan tanpa batasan waktu dan tempat. Oleh karena itu, LMS menjadi inovasi yang sangat penting dalam

mendukung sistem pembelajaran modern yang berbasis teknologi digital. proses pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik karena seluruh aktivitas pembelajaran tersimpan dalam satu sistem. LMS juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel sehingga proses belajar dapat berlangsung tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, LMS menjadi salah satu inovasi penting dalam mendukung sistem pembelajaran modern yang berbasis teknologi digital. (Hidayat & Maulana, 2025).

2.4 Penggunaan Learning Management System (LMS)

Dalam dunia pendidikan, Learning Management Sistem berfungsi sebagai alat untuk mendukung berbagai bentuk pembelajaran digital seperti e-learning, blended learning, dan pembelajaran jarak jauh. LMS memudahkan proses belajar dengan berbagai fitur seperti penyediaan materi, forum diskusi, kuis online, pengumpulan tugas, dan sistem penilaian otomatis. Dengan adanya fitur-fitur ini, pengajar dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan interaktif, sedangkan siswa bisa ikut aktif dalam proses belajar. Di samping itu, LMS juga membantu sekolah dalam memantau aktivitas belajar siswa dan mengelola administrasi pembelajaran dengan lebih efisien. Dengan cara ini, pemanfaatan LMS dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih kolaboratif dan inovatif. (Prasetyo & Nugroho, 2025).

2.5 Manfaat Learning Management System (LMS)

Penggunaan Learning Management Sistem menawarkan banyak keuntungan bagi kegiatan belajar mengajar. Salah satu keuntungan utama dari LMS adalah meningkatkan kemudahan akses belajar, karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana pun mereka mau. Selain itu, LMS juga membuat pengelolaan proses pembelajaran menjadi lebih efisien, karena semua aktivitas seperti penyampaian materi, diskusi, penugasan, dan evaluasi dapat dilakukan dalam satu platform digital. LMS juga berpotensi meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar melalui berbagai fitur interaktif yang disediakan. Oleh karena itu, penggunaan LMS dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kemajuan teknologi pendidikan di zaman digital. (Sari & Wibowo, 2025).

2.6 Learning Management Sistem Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penggunaan Learning Management Sistem dalam pendidikan PAI memiliki sejumlah keuntungan bagi kegiatan belajar mengajar. Dengan LMS, semangat belajar siswa dapat ditingkatkan, akses ke bahan ajar diperluas, dan guru dapat melakukan penilaian pembelajaran dengan lebih efisien. Selain itu, LMS juga mendukung penggabungan antara kemampuan digital dan penguatan aspek spiritual dalam pembelajaran PAI. Melalui materi pembelajaran interaktif yang berbasis LMS, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang agama tetapi juga bisa mengasah keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kesadaran spiritual dengan lebih baik. Penggunaan LMS bisa menjadi cara yang lebih menarik dan efektif untuk menyampaikan materi keislaman. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran PAI sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yang menekankan perkembangan potensi manusia secara menyeluruh, mencakup intelektual, spiritual, dan moral. Dengan mengintegrasikan LMS dalam pembelajaran PAI, diharapkan kualitas pendidikan bisa meningkat dan membentuk generasi yang berilmu, beriman, serta berakhlak baik. (Fadli, 2025).

3. Kesimpulan

Learning Management System (LMS) merupakan salah satu inovasi teknologi pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. LMS berfungsi sebagai platform yang memungkinkan pengelolaan pembelajaran secara terintegrasi, mulai dari penyampaian materi, interaksi antara guru dan peserta didik, pemberian tugas, hingga evaluasi pembelajaran. Melalui pemanfaatan LMS, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan LMS memberikan peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. LMS memungkinkan penyampaian materi keislaman melalui berbagai media digital seperti modul, video pembelajaran, forum diskusi, serta evaluasi berbasis daring. Hal ini dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai ajaran Islam secara lebih mendalam serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, LMS juga mendukung pembelajaran mandiri sehingga peserta didik dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi keagamaan di luar kegiatan pembelajaran di kelas.

Integrasi Learning Management System dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan langkah yang relevan dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital. Pemanfaatan LMS tidak hanya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara lebih luas dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Referensi

- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the adoption of e-learning systems during the COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*.
- Amelia & Suranto, (2024). Transformasi Pendidikan Akuntansi melalui Platform E-Learning Peran LMS dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*.
- Fadli, M. (2025). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fahun Niam, M. (2025). The Role Of Learning Management System (Lms) In Improving The Quality Of Islamic Education.
- Hartanto, A., & Soedjiwo, N. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar PAI Interaktif Berbasis Learning Management System untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Spiritual Siswa*. Jurnal Pendas.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, T., & Maulana, R. (2025). Implementasi Learning Management System dalam pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Muhammad Adam Firdaus, Nano Suyatna. (2025). Audit Sistem Informasi E-Learning Menggunakan Framework Cobit 2019 Dengan Domain DSS.
- Naimi, N., Nursakinah, & Sitepu, M. (2025). *Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan.
- Niam, K. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Prasetyo, D., & Nugroho, A. (2025). Penggunaan Learning Management System dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*.
- Rahman, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*.
- Sari, N., & Wibowo, A. (2025). Manfaat Learning Management System dalam mendukung pembelajaran di era digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Sutrisno. (2022). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Turnbull, D., Chugh, R., & Luck, J. (2021). Learning management systems: A review of the research methodology literature in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*.